



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VI DPR RI  
B I D A N G  
PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN,  
INVESTASI, DAN BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

---

Tahun Sidang	: 2009-2010
Masa Persidangan	: III
Rapat ke	: 34
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 24 Mei 2010
W a k t u	: Pukul 10.10 s/d 17.05 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
A c a r a	: 1. Pengantar Ketua Rapat; 2. Penjelasan Menteri Perdagangan, Menteri Perindustrian, Menteri BUMN, Menteri Koperasi dan UKM, dan Kepala BKPM terkait dengan Evaluasi terhadap Renegosiasi AC-FTA. 3. Tanya Jawab 4. Penutup
Ketua Rapat	: Ir. H. Airlangga Hartarto, MMT, MBA, didampingi oleh Wakil Ketua (Ir. H. Agus Hermanto, MM, Aria Bima dan Ir. Nurdin Tampubolon)
Sekretaris Rapat	: Wahyu Prameswari, SH, M.Si (Kabagset Komisi VI)
Hadir	: A. Menteri Perdagangan, Menteri Perindustrian, Menteri BUMN, Menteri Koperasi dan UKM, dan Kepala BKPM beserta para jajarannya. B. orang dari 51 orang Anggota.

**KESIMPULAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri Perdagangan, Menteri Perindustrian, Menteri BUMN, Menteri Koperasi dan UKM, dan Kepala BKPM dibuka pada pukul 10.10 WIB setelah kuorum terpenuhi, dan sifat rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Menteri Perdagangan, Menteri Perindustrian, Menteri BUMN, Menteri Koperasi dan UKM, dan Kepala BKPM untuk memberikan penjelasan terkait dengan Evaluasi terhadap Renegosiasi AC-FTA.
3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk menanggapi atas penjelasan Menteri Perdagangan, Menteri Perindustrian, Menteri BUMN, Menteri Koperasi dan UKM, dan Kepala BKPM.

## II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI meminta Pemerintah untuk segera membuat program aksi peningkatan daya saing industri dan Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah (UMKM), pengamanan pasar dalam negeri, penguatan daya saing ekspor serta memperkuat infrastruktur logistik, gas bumi, listrik agar produk Indonesia mampu bersaing dalam menghadapi komitmen *Free Trade Agreement* (FTA) yang telah disepakati.
2. Komisi VI DPR RI meminta Pemerintah untuk implementasi program aksi kebijakan investasi dan perdagangan bidang barang dan jasa dalam kerangka implementasi berbagai *Free Trade Agreement* (FTA).
3. Komisi VI DPR RI mendesak Pemerintah untuk mengamankan pasar dalam negeri dalam bentuk meningkatkan koordinasi antar instansi terkait untuk standar minimum pelayanan pelabuhan, wajib labelisasi serta penerapan SNI Wajib/regulasi teknis untuk komoditas strategis antara lain tekstil dan baja.

## III. PENUTUP

Rapat Kerja ditutup pada pukul 17.05 WIB.

Jakarta, 24 Mei 2010

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,**

  
**Ir. H. AIRLANGGA HARTARTO, MMT, MBA**

A-212